

## Program Pembinaan Lapas Permisan Bikin Takjub Rombongan DWP Cilacap

Candra Putra - [CILACAPSELATAN.KEJARINEWS.COM](http://CILACAPSELATAN.KEJARINEWS.COM)

Feb 1, 2024 - 12:34



*Stigma Lembaga Pemasyarakatan yang terkenal suram dan angker perlahan diubah menjadi tempat yang menarik oleh Jajaran Pegawai Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan. Kunjungan Lembaga Pemerintah maupun Organisasi ke Lapas Permisan menjadi bukti bahwa lapas bisa bukanlah tempat yang menyeramkan seperti kunjungan ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Cilacap ke Lapas Permisan, Rabu (31/01).*

Pesona Lapas Permisan Memukau DWP Kabupaten Cilacap

NUSAKAMBANGAN – Stigma Lembaga Pemasyarakatan yang terkenal suram dan angker perlahan diubah menjadi tempat yang menarik oleh Jajaran Pegawai Lapas Kelas IIA Permisan Nusakambangan. Kunjungan Lembaga Pemerintah maupun Organisasi ke Lapas Permisan menjadi bukti bahwa lapas bisa bukanlah tempat yang menyeramkan seperti kunjungan ibu-ibu anggota Dharma Wanita

Persatuan (DWP) Kabupaten Cilacap ke Lapas Permisan, Rabu (31/01).

Ketua DWP Kabupaten Cilacap, Fitri Awaluddin Muuri beserta rombongan dan pengurusnya disambut hangat oleh Kalapas Permisan Nusakambangan, Ahmad Hardi bersama jajaran beserta Korwil Nusakambangan-Cilacap, Mardi Santoso.

Rombongan kemudian diarahkan menuju bengkel Kegiatan Kerja pembinaan kemandirian bagi WBP. Di bengkel kerja, rombongan DWP melihat proses pembinaan membatik, bengkel, proses pembuatan kaligrafi serta proses pembuatan makanan jadi (bakery).

Ahmad Hardi kemudian mengarahkan rombongan menuju Aula Kunjungan dan dijamu dengan alunan musik dari Vermis Band dan beberapa jamuan makanan ringan.

Beberapa anggota DWP juga tak sungkan menyumbangkan beberapa lagu. Galeri Display WBP menjadi tujuan akhir kunjungan ini. Ahmad Hardi menjelaskan bahwa produk yang dipasang di galeri merupakan hasil karya WBP.

“Terimakasih kepada DWP Cilacap yang telah berkunjung ke Lapas Permisan. Semoga dengan kunjungan ini silaturahmi terjaga dan menjadi promosi bagi kami,” Ujar Hardi.